

**BENTUK DAN FUNGSI
TARI BEDHAYA SUKAMULYA
KARYA GKR KOES MOERTYAH WANDANSARI**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

PUTRI FADILA ROCHMAH
NIM 18134149

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

Bedhaya Sukamulya dance is a dance masterpiece in the genre of traditional women's dance Surakarta Palace's style. This dance was composed by GKR Koes Moertiyah Wandansari in 2003, as a pisungsung for Pakoe Boewono XII. This dance illustrates the unity of the entire Mataram dynasty with a message of gloriousness delivered by Pakoe Boewoeno XII to his sons and daughters.

This research aims to reveal the problems related to the forms and functions of Bedhaya Sukamulya. This research is analyzed using the theory proposed by Soedarsono, he stated that the dance form includes mutually related elements such as movement, plot, make-up and costume, music, time and venue, lighting, and properties. The significant functions of dance stated by Soedarsono are (1) for ceremonial or ritual purposes, (2) as personal amusement, and (3) as an aesthetic performance. The qualitative method used is descriptive-analytical, through the stages of data collection, data analysis, and report writing by collecting data through observation, interviews, and literature review.

The results of research show that the structure of this dance consists of maju beksan, beksan, mundur beksan without using beksan perangan. Bedhaya Sukamulya uses the vocabulary of srimpi, and bedhaya's movements of Surakarta Palace. Bedhaya Sukamulya uses corrective makeup, wears a rompi and samparan costume, and uses a kadal menek hairdo. Bedhaya Sukamulya dance is performed using gendhing ketawang sukamulya as the music accompaniment. The purpose of Bedhaya Sukamulya dance is as a ritual wiyosan of Pakoe Boewono XII, a personal amusement that gives pleasure to the dancers, and a performance that provides satisfaction to both the dancers and the audience.

Keywords: Bedhaya Sukamulya dance, form, function.

ABSTRAK

Tari *Bedhaya Sukamulya* merupakan karya tari yang bergenre tari tradisi putri gaya Keraton Surakarta. Tari ini disusun oleh GKR Koes Moertiyah Wandansari pada tahun 2003, sebagai *pisungsung* untuk Pakoe Boewono XII. Tari ini menggambarkan kebersamaan seluruh *trah* dinasti Mataram dengan sebuah pesan kemuliaan yang disampaikan oleh Pakoe Boewono XII untuk para putra-putrinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan yang berkaitan bentuk dan fungsi tari *Bedhaya Sukamulya*. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori yang dikemukakan oleh Soedarsono bahwa bentuk yang dimaksud dalam penyajian meliputi unsur-unsur yang saling berkaitan antara lain gerak, pola lantai, rias dan busana, musik, waktu dan tempat pertunjukan, pencahayaan, dan properti. Fungsi, utama tari menurut Soedarsono, yaitu : (1) untuk kepentingan upacara atau ritual, (2) sebagai hiburan pribadi, dan (3) sebagai penyajian estetis atau. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif analitik, yang melalui tahapan pengumpulan data, analisa data dan penyusunan laporan dengan perolehan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka.

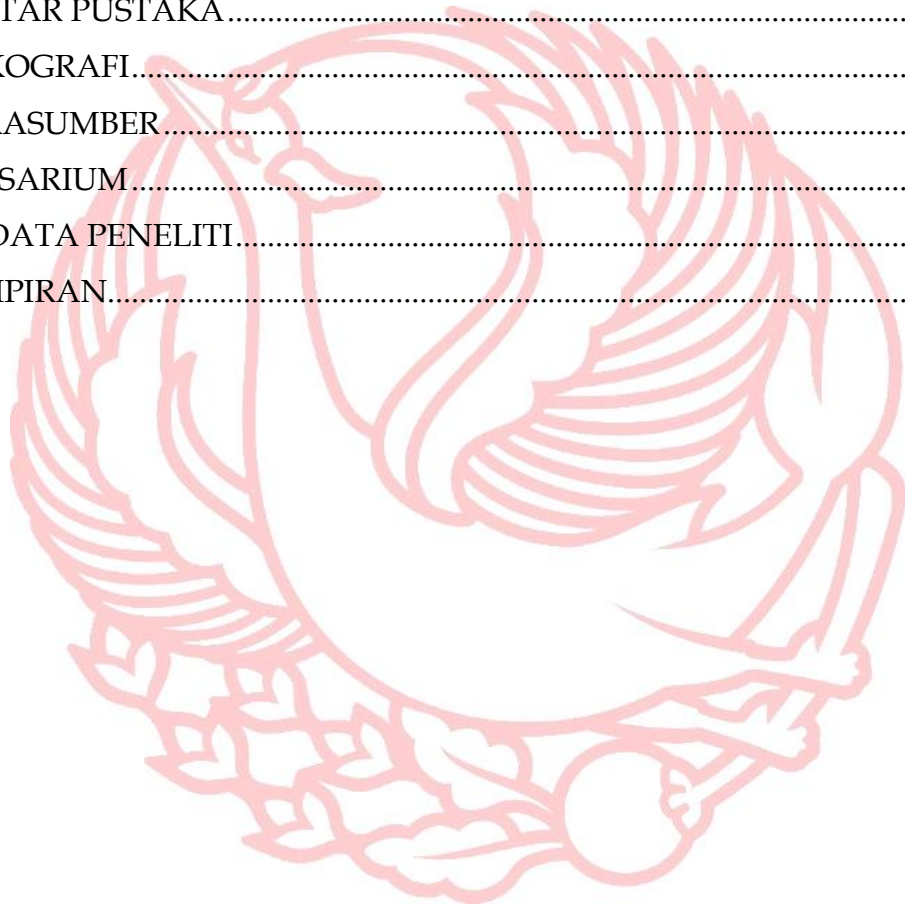
Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur sajian tari ini terdiri dari *maju beksan, beksan, mundur beksan* tanpa menggunakan *beksan perangan*. Gerak tari *Bedhaya Sukamulya* menggunakan fokabuler gerak *srimpi* dan *bedhaya* Keraton Surakarta. Tari *Bedhaya Sukamulya* menggunakan rias *corrective*, memakai baju *rompi* dan kain *samparan*, serta menggunakan gaya rambut *kadal menek*. Tari *Bedhaya Sukamulya* menggunakan iringan *gendhing ketawang sukamulya*. Fungsi tari *Bedhaya Sukamulya* sebagai kepentingan ritual *wiyosan dalem* Pakoe Boewono XII, sebagai hiburan pribadi yang memberikan kepuasan bagi pelaku tarinya, dan sebagai tontonan yang memberi kepuasan baik pelaku maupun penonton.

Kata kunci : *Tari Bedhaya Sukamulya, bentuk, fungsi.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II BENTUK TARI BEDHAYA SUKAMULYA	15
1. Struktur Tari <i>Bedhaya Sukamulya</i>	16
2. Elemen Tari <i>Bedhaya Sukamulya</i>	18
Deskripsi Tari <i>Bedhaya Sukamulya</i>	55

BAB III FUNGSI TARI BEDHAYA SUKAMULYA	85
1. Fungsi Tari <i>Bedhaya Sukamulya</i> Sebagai Kepentingan Upacara	85
2. Fungsi Tari <i>Bedhaya Sukamulya</i> Sebagai Hiburan Pribadi	89
3. Fungsi Tari <i>Bedhaya Sukamulya</i> Sebagai Tontonan / Sajian Estetis.....	91
BAB IV PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
DISKOGRAFI.....	98
NARASUMBER.....	98
GLOSARIUM.....	99
BIODATA PENELITI.....	101
LAMPIRAN.....	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>Pose lumaksana kapang-kapang.</i>	20
Gambar 2.	<i>Pose sembahan silantaya.</i>	22
Gambar 3.	<i>Pose laras golek iwak.</i>	23
Gambar 4.	<i>Pose laras nangguh.</i>	24
Gambar 5.	<i>Pose laras manglung.</i>	25
Gambar 6.	<i>Pose laras jeplak-jeplak wutuh.</i>	26
Gambar 7.	<i>Pose laras ogek lambung.</i>	27
Gambar 8.	<i>Pose enjer ridhong sampur.</i>	28
Gambar 9.	<i>Pose laras panahan.</i>	29
Gambar 10.	<i>Pose laras bima kurda.</i>	30
Gambar 11.	<i>Formasi montor mabur.</i>	31
Gambar 12.	<i>Formasi montor mabur berhadapan/ngetoni.</i>	32
Gambar 13.	<i>Formasi jejer wayang.</i>	33
Gambar 14.	<i>Formasi rakit telu-telu.</i>	34
Gambar 15.	<i>Formasi blumbangan.</i>	35
Gambar 16.	Foto rias dan model rambut (tampak depan dan belakang).	37
Gambar 17.	Foto rambut <i>kadal menek</i> (tampak samping kanna dan kiri).	37
Gambar 18.	Foto baju <i>rompi</i> .	38
Gambar 19.	Foto <i>sampur, jarik parang klitik, dan slepe</i> .	39
Gambar 20.	Foto rambut <i>cemara, pita, bunga dan bulu jambul</i> .	39
Gambar 21.	Foto asesoris gelang, kalung, <i>giwang, thotog, cunduk mentul dan centhung</i> .	40
Gambar 22.	Foto peroperti kipas.	54

Gambar 23. Foto Gusti Moeng menjadi salah satu penari <i>Bedhaya Sukamulya</i> .	86
Gambar 24. Foto <i>sesajen</i> .	88
Gambar 25. Foto prosesi <i>kirab thing</i> .	89
Gambar 26. Foto penari <i>Bedhaya Sukamulya</i> .	102
Gambar 27. Penari <i>Bedhaya Sukamulya</i> bersama dosen ISI Surakarta.	102
Gambar 28. <i>Pose menthang kipas</i> .	103
Gambar 29. <i>Pose mandhe sampur</i> .	103
Gambar 30. <i>Pose gangsur</i> .	104
Gambar 31. <i>Pose kenyok sampur</i> .	104
Gambar 32. <i>Pose gerak menthang sampur</i> .	105
Gambar 33. <i>Pose gerak lilingan</i> .	105
Gambar 34. Foto tari <i>Bedhaya Sukamulya</i> pada ulang tahun PAKASA tahun 2021.	106
Gambar 35. Foto tari <i>Bedhaya Sukamulya</i> pada hari tari dunia tahun 2019.	106
Gambar 36. Foto putri raja saat menjadi penari <i>Bedhaya Sukamulya</i> .	107
Gambar 37. <i>Pose laras bima kurda</i> .	107

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Nora Kustantina. 1993. "Tari Bedhaya Ketawang Sebagai Induk Munculnya Tari Bedhaya Lain di Surakarta dan Perkembangan (1839-1993)". Laporan Penelitian Kelompok Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Elizabeth, Mibah Zulfa. 1997. *Metode Etnografi* / James P. Spradley pengantar oleh Amri Marzali. Tiara Wacara Yogja.
- Hidayat, Robby. 2005. Wawasan Seni Tari Pengetahuan Praktis bagi Guru Seni Tari. Malang : Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Kurniawan, Bagas. 2011. "Tari Bedhaya Kirana Ratih Karya Koes Moertiyah di Keraton Kasunanan Surakarta(sabua Kajian Proses,Bentuk dan Fungsi)". Skripsi Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Kusumaningrum, Ratih. 2016. " Fungsi Tari Bedhaya Srigati Dalam Upacara Ganti Langse Di Desa Babadan Kabupaten Ngawi". Skripsi Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Langer, Suzanne K. 1998. *Problematika Seni*. Terj FX Widaryanto. Bandung. Akademi Sekolah Tinggi Indonesia Bandung.
- Maryono. 2015. *Analisa Tari*. Surakarta:ISI Press.
- Margarita, Sonia. 2018. "Pepadatan Bentuk Tari Srimpi Sangupati Karaton Kasunanan Surakarta Oleh Agus Tasman Ronoadmojo". Skripsi, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Marhensih, Sinta Wahyu. 2019. "Karakterisasi Bedhaya Tolu Karya Agus Tasman Ranaatmodjo". Skripsi, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Prihatini, Nanik Sri dkk. 2007. Ilmu Tari Joget Tradisi Gaya Surakarta. Surakarta : ISI Press.

- Royce, Anya Peterson. Terjemahan : F.X Widaryanto. *Antropologi Tari*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Rahayu, Nanuk. 1994. "Tari Bedhaya Dalam Upacara Perkawinan Agung di Keraton Surakarta Masa Pakoe Boewana X 1893-1939". Tesis. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- _____. 1993. " Tari Tradisi Keraton Surakarta,Tinjauan Tentang Makna Simbolik, Fungsi Ritual, dan Perkembangannya". Laporan Penelitian Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Rusini, dkk. 1997."Tari Bedhaya Duradasih Tinjauan estetik dan Koreografi". Laporan Penelitian Kelompok.
- S.D. Humardani. 1999. *Gendhon Humardani pemikiran dan Kritiknya*. Rustopo Ed. Surakarta : ISI Press.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1976. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Diklat.
- _____. 1977. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta : Proses Pengembangan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1985. *Pengantar Sejarah Kesenian II*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- _____.1985. *Peranan Seni Budaya Dalam Sejarah Kehidupan Manusia Kontiunitas dan Perubahannya*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sumandyo Hadi.2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta:Pustaka.
- _____. 2007. "*Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Supriyanto. 2019."Keberadaan Tarian Keraton Surakarta Di Tengah Munculnya Akulturasi". Laporan Akhir Penelitian Pustaka Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Sulastuti, Katarina Indah. 2017." Tari Bedhaya Ela-Ela Karya Agus Tasman : Representasi Rasa Budaya Jawa". Disertasi S-3 Pengkajian

Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Widyastutieningrum, Sri Rochana.2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah*. Surakarta: Pacsa Sarjana dan ISI Press.

_____. 2011.*Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta : ISI PRESS.

DISKOGRAFI

Video Ujian Tahap 1 ISI Surakarta 2021, koleksi RNR Arts Productions.

Video Hari Tari Dunia ISI Surakarta 2019, koleksi UPT Audio Visual ISI Ska.

Video Bedhaya Sukamulya 2020, koleksi Sanggar tari & modeling Rizky Budoyo Jatim.

NARASUMBER

G.K.R Koes Moertiyah Wandansari. (62 Tahun), penyusun karya tari Bedhaya Sukamulya. Kamandungan, Baluarti, Pasar Kliwon, Surakarta.

R. Ng Puspo Wihayu. (33 Tahun), abdi dalem penari Keraton Surakarta. Gentan, Baki, Sukoharjo.

R. T Hardo Wibakso. (22 Tahun), abdi dalem Keraton Kasunanan Surakarta. Jl. Gajah Mada no.142.

Nyi Bei Puspo Sumunar. (28 Tahun), abdi dalem penari Keraton Surakarta. Sukoharjo.

Nyi Lurah Cendani Laras. (65 Tahun), abdi dalem wiraswara Keraton Surakarta. Baluwarti, Pasar Kliwon, Surakarta.

K.M.A.T Puspowening. (49 Tahun), abdi dalem penari Keraton Surakarta. Sasono Mulya, Baluwarti.